

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TEMPE TERHADAP KADAR MDA HATI MENCIT JANTAN PUTIH YANG DIINDUKSI TIMBAL ASETAT

Oleh

NURUL FADILA

Tempe adalah makanan berasal dari fermentasi kedelai dengan kandungan antioksidan yang dapat menghambat radikal bebas. Radikal bebas sering terjadi karena paparan bahan kimia seperti timbal. MDA adalah indikator adanya radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tempe terhadap kadar MDA Hati Mencit Jantan Putih yang dipapar Pb-asetat.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmasi dan Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan April 2015 hingga Mei 2015. Perlakuan diberikan selama 4 minggu dengan menggunakan 25 ekor mencit jantan putih yang dibagi kedalam 5 kelompok yang terdiri dari: K1 kelompok kontrol negatif; K2 kelompok kontrol positif yang diberikan Pb-asetat 40mg/kgBB/hari; P1 kelompok perlakuan dengan pemberian tempe sebanyak 5 gr/kgBB/hari dan induksi Pb-asetat; P2 kelompok perlakuan dengan pemberian tempe sebanyak 10 gr/kgBB/hari dan induksi Pb-asetat; dan P3 kelompok perlakuan dengan pemberian tempe sebanyak 20 gr/kgBB/hari dan induksi Pb-asetat.

Hasil penelitian menunjukkan kadar MDA hati kelompok K1 sebesar 4,95 nmol/ml, K2 sebesar 7,08 nmol/ml, P1 sebesar 6,73 nmol/ml, P2 sebesar 5,32 nmol/ml, dan P3 sebesar 6,26nmol/ml. Analisis menggunakan uji Anova menunjukkan hasil yang signifikan ($p=0,000$).

Dapat disimpulkan bahwa pemberian tempe dapat menurunkan kadar MDA hati mencit yang dipapar Pb-asetat, dengan dosis tempe 10gr/kgBB/hari yang mampu menurunkan kadar MDA hati bermakna secara statistik.

Kata kunci : Tempe, MDA hati, Timbal Asetat.